

DAFTAR ISI

| | |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PENGESAHAN | ii |
| HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN DPJP | iv |
| KATA PENGANTAR | v |
| DAFTAR ISI | vi |
| DAFTAR TABEL | ix |
| DAFTAR GAMBAR | x |
| DAFTAR SINGKATAN | xi |
| INTISARI | xii |
| ABSTRACT | xiii |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| 1. Latar Belakang | 1 |
| 2. Alasan kasus dipantau sebagai kasus panjang | 3 |
| 3. Tujuan pengamatan | 4 |
| 4. Manfaat yang diharapkan | 4 |
| BAB II DESKRIPSI KASUS SINGKAT | 6 |
| 1. Identitas pasien | 6 |
| 2. Deskripsi Kasus Secara Singkat | 6 |
| BAB III TINJAUAN PUSTAKA | 9 |
| 1. Sindrom <i>Lennox gastaut</i> | 9 |
| 2. Definisi <i>Intractable atonic epilepsy</i> | 13 |
| 3. Patogenesis epilepsi atonik | 15 |
| Aktivasi <i>primary / supplementary negatif motor area</i> | 15 |
| Aktivasi area motor korteks primer | 16 |
| Aktivasi sistem kortikoretikulospinal | 17 |
| 4. Gejala klinis epilepsi atonik | 18 |
| 5. Penegakan Diagnosis <i>Intractable Atonic Epilepsy</i> | 18 |
| 6. Manajemen Epilepsi Atonik refrakter (<i>intractable</i>) pada sindrom <i>Lennox gastaut</i> | 19 |
| 7. Diet Ketogenik sebagai salah satu terapi <i>intractable epilepsy</i> pada sindrom <i>Lennox gastaut</i> | 21 |
| 8. Terapi steroid pada <i>Lennox gastaut syndrome</i> | 24 |
| 9. Faktor prediktor pada pasien dengan sindrom <i>Lennox gastaut</i> | 28 |

| | |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|
| 9.1. Gangguan kognitif pada sindrom Lennox gastaut..... | 29 |
| 9.2. Kendali kejang atonik..... | 32 |
| 9.3. Perbaikan gelombang EEG | 33 |
| 9.4. Gangguan pemusatan perhatian dan perilaku hiperaktif (GPPPH) pada pasien dengan lennox gastaut syndrome | 33 |
| 9.5. Efek samping diet Ketogenik | 35 |
| 10. Peran <i>peer group</i> | 39 |
| BAB IV KERANGKA TEORETIS DAN KONSEPTUAL KASUS PANJANG | 40 |
| 1. Kerangka teoretis..... | 40 |
| 2. Kerangka konseptual..... | 42 |
| BAB V METODE DAN PELAKSANAAN PENGAMATAN DAN INTERVENSI | 43 |
| 1. Metode pengamatan..... | 43 |
| 2. Subyek pengamatan..... | 43 |
| 3. Variabel | 43 |
| a. Luaran dan definisi operasional..... | 43 |
| 1. Fungsi Kognitif..... | 43 |
| 2. Rehospitalisasi akibat status epileptikus | 44 |
| 3. Serangan kejang atonik..... | 44 |
| 4. Perbaikan perilaku gangguan pemusatan perhatian dan perilaku hiperaktif (GPPPH) | 44 |
| 5. Rekam EEG | 45 |
| 6. Rekam EKG..... | 45 |
| 7. Kadar kalsium serum | 45 |
| 8. Profil lipid serum..... | 46 |
| 9. Status gizi | 46 |
| b. Faktor prognostik..... | 47 |
| 4. Rencana pengamatan dan intervensi..... | 47 |
| a. Pengamatan..... | 47 |
| b. Intervensi | 48 |
| 1. Pemantauan efek samping diet ketogenik dan terapi steroid. | 48 |
| 2. Terapi anti kejang dan terapi pendukung lainnya..... | 49 |
| 3. Penyusunan Menu dan hambatan dalam kepatuhan | 50 |

| | |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|
| 4. Edukasi kepada orang tua tentang LGS, diet ketogenik dan efek sampingnya | 52 |
| 5. Program imunisasi | 53 |
| 6. Pelatihan bantuan hidup dasar (BHD) kepada orang tua..... | 54 |
| 7. Buku bantu pasien | 55 |
| 8. Kunjungan rumah | 56 |
| 9. Prognosis dan rencana setelah pemantauan selesai | 56 |
| BAB VI RENCANA ANALISIS DATA | 58 |
| BAB VII HASIL DAN PEMBAHASAN | 59 |
| Intervensi diet ketogenik dan pemantauan minum obat anti epilepsi generasi ke-3 | 60 |
| Pembahasan pengaruh intervensi diet ketogenik dan pemantauan obat anti epilepsi terhadap luaran klinis | 62 |
| 1. Fungsi kognitif..... | 62 |
| 2. Rehospitalisasi akibat status epileptikus | 65 |
| 3. Serangan kejang atonik..... | 65 |
| 4. Perbaikan gejala gangguan pemusatan perhatian dan perilaku hiperaktif (GPPPH)..... | 67 |
| 5. Elektrokardiogram | 69 |
| 6. Elektroencephalogram | 70 |
| 7. Kadar kalsium serum | 70 |
| 8. Profil lipid..... | 70 |
| 9. Status gizi | 71 |
| Intervensi secara umum pada pasien dengan <i>lennox gastaut syndrome</i>..... | 71 |
| BAB VIII SIMPULAN DAN SARAN | 73 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 75 |
| UCAPAN TERIMA KASIH | 79 |
| TABEL PEMANTAUAN | 80 |
| LAMPIRAN | 82 |
| Form penilaian rumah sehat..... | 82 |
| Foto-foto pasien selama pengamatan berlangsung | 86 |

DAFTAR TABEL

| | |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 1. Tipe-tipe diet ketogenik yang diketahui dan sering dipakai ⁶ | 23 |
| Tabel 2. Jenis obat anti epilepsi dan pengaruhnya terhadap fungsi kognitif. | 30 |
| Tabel 3. Moda penilaian fungsi kognitif pasien dengan epilepsi..... | 32 |
| Tabel 4. Faktor-faktor prognosis pada kasus LGS yang diamati..... | 47 |
| Tabel 5. Obat-obat yang diminum pasien selama masa pemantauan | 49 |
| Tabel 6. Analisa biaya yang harus dikeluarkan oleh keluarga selama 1 bulan untuk biaya diet ketogenik..... | 51 |
| Tabel 7. Daftar bahan makanan alternative untuk menu diet ketogenik..... | 51 |
| Tabel 8. Daftar imunisasi pada pasien dengan sindrom <i>lennox gastaut</i> | 53 |
| Tabel 9. Contoh tabel pemantauan kepatuhan diet ketogenik | 55 |
| Tabel 10. Hasil rangkuman pengamatan variabel-variabel pada pasien LGS | 59 |
| Tabel 11. Permasalahan pada intervensi diet ketogenik selama masa pengamatan | 61 |
| Tabel 12. Penilaian <i>vineland adaptive behavior scale</i> pada bulan ke-0, 15 dan 18 | 64 |
| Tabel 13. Tabel pemantauan efek samping obat anti epilepsi pasien | 66 |
| Tabel 14. Tabel pemantauan perilaku hiperaktif pasien dengan <i>abbreviated conners scale</i> dan kriteria DSM V untuk GPPPH..... | 68 |